BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Rancangan penelitian pada tugas akhir ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus tugas akhir ini berisi tentang deskripsi atau gambaran dari kasus fisiologi pada ibu hamil trimester III usia kehamilan ≥ 36 minggu dengan keluhan nokturia mulai dari kehamilan, bersalin, nifas dan bayi baru lahir. Dimulai dari pengkajian data, analisa, penyusunan rencana tindakan, pelaksanaan dan evaluasi dari Asuhan Kebidanan *asuhan kebidanan berkesinambungan* yang telah diberikan kepada klien yang ditunjuk sebagai sampel studi kasus.

3.2 Unit Analisis

Ditujukan kepada ibu hamil trimester III dengan nokturia, mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir di TPMB Bdn. Muntianah, S.ST

3.3 Lokasi Penelitian

TPMB Bdn. Muntianah, S.ST

3.4 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan Asuhan Kebidanan yang dilakukan pada bulan Juli-Agustus.

3.5 Variabel dan Definisi Operasional

Variable yang digunakan dalam studi kasus ini adalah

a. Asuhan kebidanan berkesinambungan

b. Nokturia

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur
1.	Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ibu hamil trimester III dengan Nokturia	Asuhan Kebidanan Berkesinambungan merupakan pengambilan Keputusan Tindakan yang dilakukan oleh bidan kepada klien yang mempunyai kebutuhan atau masalah dengan nokturia yaitu berkemih 4 kali atau lebih di malam hari	1. Pengumpulan data dasar 2. Interpretasi data dasar 3. Identifikasi diagnosis dan masalah potensial 4. Mengidentifikasi kebutuhan 5. Merencanakan asuhan menyeluruh 6. Pelaksanaan 7. Evaluasi 8. Frekuensi berkemih lebih dari ≥ 4 kali	1. Pedoman wawancara 2. Lembar Kartu Skor Poedji Rochjati 3. Lembar penapisan persalinan 4. Lembar observasi 5. Lembar partograf 6. Frekuensi berkemih pada malam hari

3.6 Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini preceptor awal pengambilan data diperoleh dengan meminta perizinan penelitian dari program studi Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dan TPMB Bdn. Muntianah, S.ST Surabaya serta persetujuan dari pihak responden. Responden di dapat ketika klien datang di TPMB Bdn. Muntianah, S.ST Surabaya kemudian dilakukan wawancara pada ibu hamil trimester III dengan keluhan nokturia. Selanjutnya

mengambil satu sampel yang akan dilakukan pemeriksaan fisik, mencari penyebab nokturia dan menanggulangi penyebab nokturia agar segera teratasi. Serta melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan mulai hamil, bersalin, nifas, neonatus yang mengacu pada KepMenkes RI no. 938 tahun 2007.

3.7 Instumen Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian laporan tugas akhir secara sistemik, meliputi :

a. Anamnesa

Penulis melakukan tanya jawab dengan klien dan keluarga klien untuk memperoleh data yang diperlukan sehingga dapat memberikan asuhan kebidanan pada klien dengan tepat.

b. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan secara sistematis mulai kepala hingga kaki *(head to toe)* meliputi inspeksi, palpasi, auskultasi, pengkajian psikososial, dapat diperoleh dengan saling berinteraksi antara peneliti dengan klien atau keluarga serta dapat mengetahui respon klien terhadap kondisi yang dialami.

c. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan mempelajari status Kesehatan ibu yang bersumber dari rekam medik dan hasil pemeriksaan penunjang lainnya yaitu buku KIA yang dapat memberikan informasi dalam menyelesaikan tulisan ini.

3.8 Analisis

Pada tahap analisis dalam studi kasus ini diuraikan secara sistematis mengenai pola asuhan kebidanan berkesinambungan yang diberikan kepada klien mulai dari tahap pengkajian hingga evaluasi. Tahap pengkajian dilakukan melalui pengumpulan data secara komprehensif yang meliputi anamnesa, pemeriksaan fisik, serta studi dokumentasi guna memperoleh data subjektif dan objektif yang akurat terkait kondisi ibu hamil trimester III dengan keluhan nokturia. Data yang telah diperoleh kemudian diinterpretasikan untuk menegakkan diagnosis kebidanan sesuai dengan kondisi klien berdasarkan standar pelayanan kebidanan. Selanjutnya dilakukan penyusunan perencanaan asuhan secara menyeluruh yang disesuaikan dengan kebutuhan dan masalah yang dialami klien, mencakup asuhan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, serta bayi baru lahir. Tahap implementasi dilakukan dengan melaksanakan rencana asuhan yang telah disusun secara sistematis dan berkesinambungan sesuai dengan standar dan kewenangan praktik kebidanan. Asuhan diberikan secara holistik dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial, dan kultural klien. Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas asuhan yang telah diberikan serta perkembangan kondisi klien. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan pada setiap periode, yaitu kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir, sehingga dapat diketahui keberhasilan asuhan serta kebutuhan tindak lanjut yang diperlukan.

3.9 Etika Penelitian

1) *Ethical clearance*

   Pelaksanaan penelitian dilakukan setelah mendapat surat kelayakan etik penelitian dari Komite Etik Penelitian

2) *Informed Concent*

   Pengambilan data dilakukan setelah menjelaskan beberapa informasi yang relevan terkait penelitian sebelum mendapat persetujuan untuk menghomarti hak partisipasi dan agar keikutsertaan partisipan dalam penelitian bukan merupakan sebuah keterpaksaan, maka peneliti terlebih dahulu meminta persetujuan *(informed concent)*.

3) *Anonimity*

   Peneliti menjamin kerahasiaan informasi dan anonimitas partisipan. Prinsip ini wajib dilakukan untuk menghormati dan melindungi hak partisipan. Nama partisipan selama penelitian tidak digunakan/dicantumkan melainkan diganti dengan kode atau insial penelitian. Kode dan inisial partisipan ini digunakan dengan tujuan untuk menjaga kerahasiaan parsiapan.